

Laporan Kinerja Bulanan

DYNAMIC MONEY RUPIAH - DESEMBER 2015

Dynamic Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia.

TUJUAN INVESTASI

Untuk menyediakan potensi pertumbuhan modal dan tingkat keuntungan yang menarik dalam jangka panjang dengan cara mengkapitalisasi pertumbuhan pasar modal di Indonesia.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Ekuitas	: 80% - 100%	1,069.1882
Reksadana	100.00%	Pasar Uang	: 0% - 20%	

Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)

Astra International
 BCA
 BRI
 PT. TELKOM
 Unilever

Rincian Portofolio Reksadana

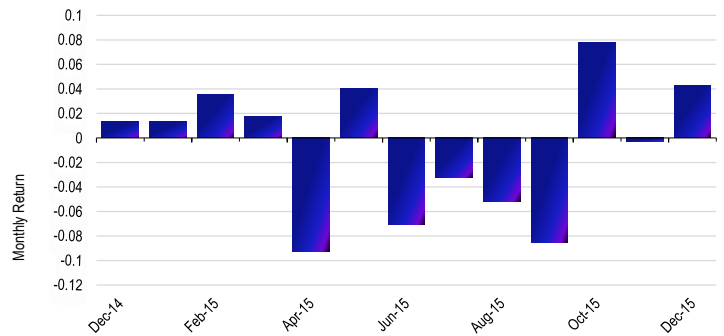
Efek Bersifat Ekuitas : 99.19%
 Pasar Uang : 0.81%

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Dynamic Money



Kinerja Dynamic Money



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Dynamic Money	4.24%	11.98%	-13.06%	-11.91%	1316.55%
Tolok Ukur **	3.30%	8.74%	-12.13%	-12.13%	855.60%

** Mulai Januari 2014, tolok ukur yang digunakan adalah Indeks LQ45. Untuk periode sebelumnya, tolok ukur yang digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan.

Analisa :

Dynamic Money Rupiah membukukan kinerja positif selama Desember sejalan dengan pergerakan LQ45 (4.84%). Seluruh sektor membukukan kinerja positif kecuali pertambangan dan konsumsi. Selama tahun 2015 LQ45 membukukan kinerja sebesar -11.86%ytd. Beberapa sentiment positif yang mempengaruhi antara lain: 1. The Fed akhirnya menaikkan tingkat suku bunga mereka sebesar 25bps pada Desember lalu dan kenaikan suku bunga akan dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan laju inflasi. Hal ini mengurangi ketidakpastian yang selama ini menjadi kekhawatiran investor. 2. Dari dalam negeri, inflasi di akhir tahun tercatat sebesar 0,95%MoM dan 3,35%YTD, di bawah ekspektasi pasar. Hal ini dikarenakan base inflasi yang tinggi di tahun lalu akibat kenaikan BBM di akhir tahun 2014 lalu. Nilai tukar Rupiah ditutup menguat di 13.788 dibandingkan bulan sebelumnya 13.841 namun dibandingkan dengan awal tahun melemah sebesar 11.32% (Rp. 12.385). Pada pasar saham, asing membukukan net sell selama tahun 2015 sebesar Rp20tn.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 21 Maret 2002	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 453,548,946.11	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.